

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat pada beberapa dekade terakhir, menimbulkan perubahan yang sangat pesat pula pada berbagai aspek kehidupan. Sistem informasi yang sangat terbuka dan serba cepat, bukan hanya memberikan kemudahan bagi kehidupan, tetapi juga memunculkan banyak tuntutan, tantangan dan masalah.¹ Pada saat ini perkembangan teknologi informasi termasuk masalah pendidikan semakin berkembang. Dengan meningkatnya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan belajar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dirasa mempunyai dampak positif. Dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan yang tujuannya untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas. Salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah kurikulum. Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun merupakan kebijakan yang diambil pemerintah. Dalam dunia pendidikan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, Erlina Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 1.

kurikulum bukanlah sesuatu yang asing. Pendidikan atau pembelajaran tidak akan terlepas dari istilah ini.²

Pengembangan kurikulum merupakan sesuatu hal yang dapat terjadi kapan saja sesuai dengan kebutuhan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa merupakan hal yang harus segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Munculnya perundang-undangan yang baru telah membawa implikasi terhadap paradigma baru dalam proses pengembangan kurikulum. pengembangan kurikulum harus mampu mengantisipasi segala persoalan yang dihadapi masa sekarang dan masa yang akan datang.³

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan. Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat.⁴ Berhasil tidaknya pendidikan, mampu atau tidaknya anak didik dan pendidik dalam menyerap dan memberikan pengajaran, dan sukses tidaknya suatu tujuan pendidikan itu dicapai tentu akan sangat berpulang kepada kurikulum.⁵ Hal ini menjadi indikasi bahwa kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan proses dan target pembelajaran, yang pada akhirnya

²Safitri Mardiana, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro." *Jurnal Historia*, 1 (2017) hlm., 2.

³Omar Hamlik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 90.

⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.10.

⁵Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 1.

menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa.⁶ Kurikulum merupakan pokok pangkal penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.⁷

Tuntutan pendidikan yang selalu berubah tersebut menyebabkan kurikulum juga berubah. Ini yang menjadikan guru, praktisi pendidikan, para pengamat pendidikan, mahasiswa jurusan pendidikan bahkan masyarakat terutama orang tua murid sering terkejut, terutama dengan silih bergantinya kurikulum. Sejak beberapa dekade terus terjadi dinamika kurikulum, dari kurikulum 1984, kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013.⁸

Kurikulum di Indonesia telah berulang kali diperbarui dan disempurnakan. Penyempurnaan itu dilakukan berdasarkan perkembangan-perkembangan yang ada baik dari segi teknologi yang semakin canggih, perkembangan peserta didik, dan tuntutan standar yang ingin dicapai. Perubahan kurikulum membawa kebaikan dalam setiap penyempurnaannya, hingga perubahan kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013.⁹ Tujuan dari perubahan kurikulum tersebut tidak lain

⁶Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 5.

⁷ Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Penerbit Asa Mandiri, 2009), hlm.71.

⁸ Agus Akhmadi, *Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Masa Depan* (Yogyakarta: Araska, 2015), hlm.5.

⁹Otang Kurniawan, Eddy Noviana, "Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan." *Jurnal PrimaryProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2 (Oktober 2017) hlm., 2.

hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Indonesia. Perubahan tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat yang berubah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan atau kompetensi melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Kurikulum 2013 memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya bisa diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.¹⁰ Kurikulum 2013 lebih menitikberatkan pada pendidikan karakter, terutama pada pendidikan dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Karena, dengan pendidikan berbasis karakter dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

Suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma

¹⁰Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.68.

pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis karakter.¹¹ Dari sinilah adanya keterkaitan antara kurikulum 2013 dengan suatu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Pendidikan formal dalam lingkungan sekolah memiliki kurikulum tertulis, dilaksanakan secara terjadwal, dan dalam suatu interaksi edukatif di bawah arahan guru. Kurikulum merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan sekolah. Begitu pula halnya dengan kurikulum bahasa Indonesia, merupakan suatu alat yang penting dalam mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun secara tertulis.¹²

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan, sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi.¹³ Karena bahasa merupakan modal terpenting bagi bagi manusia.

Berangkat dari realitas MTsN 3 Pamekasan sudah berupaya melakukan penerapan dan pengembangan terhadap kurikulum guna menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman serta dalam rangka membangun potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. MTsN 3 Pamekasan dalam

¹¹Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013* (Jakarta: PT RajaGarafindo Prsada, 2014), hlm. 94.

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah dasar* (jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.244-245.

¹³*Ibid.*242.

mengembangkan kurikulum yang diterapkan tetap mengacu terhadap kurikulum pendidikan nasional, yakni kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengamati, mengkaji, dan menganalisis **“Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan”**.

Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Efed, berjudul *“Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang)”*. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum 2013 secara umum sudah berjalan dengan baik dan proses pembelajarannya menggunakan pendekatan ilmiah yaitu mengamati, bertanya, menalar, mencoba, menyajikan dengan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.

Faktor pendukung dalam implementasi tersebut diantaranya dukungan dari pemerintah, Dinas Pendidikan dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi, *workshop* dan seminar terkait kurikulum 2013, keikutsertaan guru bidang studi dalam acara seminar kurikulum 2013 yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan maupun sekolah, dan motivasi tinggi guru bidang studi.¹⁴

¹⁴Mahmud Efed, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang*. Skripsi, Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Persamaan dari penelitian ini dengan sebelumnya adalah terkait dengan Implementasi kurikulum 2013. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tentang mata pelajarannya yaitu Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan.

Penelitian yang kedua oleh Hidayatul Mucharromah, berjudul *Menejemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa persiapan sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 telah dilaksanakan oleh sekolah yaitu telah dilaksanakan pelatihan atau *workshop* dan pendampingan kurikulum 2013 terhadap guru mapel dan kepala sekolah dan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah adalah membuat program tahunan, program semester, silabus (dari pemerintah) serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹⁵

Persamaan dari penelitian ini dengan sebelumnya adalah terkait dengan kurikulum 2013, Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tentang bagaimana cara memenejemen pembelajaran kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada implementasi atau penerapan Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁵Hidayatul Mucharromah, berjudul *Menejemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Skripsi, Pada Progam Studi Menejemen Pendidikan Islam dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan
3. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya menentukan kegunaan penelitian dari dilaksanakannya suatu penelitian, kegunaan tersebut meliputi *pertama* secara teoritis, yang *kedua* secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan mengenai Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang didapat dan mengaplikasikan secara empiris dengan harapan dapat manfaatnya bagi peneliti karena dapat memberikan kontribusi keilmuan yang mendalam dan pengetahuan yang luas tentang implementasi kurikulum terhadap pembelajaran bahasa Indonesia..

b. Bagi IAIN MADURA

Dapat dijadikan tambahan pustaka terutama bagi mahasiswa-mahasiswi IAIN MADURA yang mayoritas jurusan Tarbiyah, hasil penelitian ini sangat berguna serta efektif digunakan sebagai bahan kajian.

c. Bagi Kepala MTsN 3 Pamekasan

Dapat dijadikan masukan sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep yang ada, sehingga dapat menjadi sumbangsih yang besar bagi kemajuan pendidikan, juga sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

d. Bagi Guru Bahasa Indonesia di MTsN 3 Pamekasan

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam proposal penelitian ini, penulis memandang

perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.
2. Kurikulum 2013 adalah kegiatan pengajaran dan pembelajaran sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Pembelajaran adalah proses interaksi atau pertukaran informasi antara guru dengan siswa.
4. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik.

Dari definisi istilah di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa baik secara lisan maupun tulis.